

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Subjek penelitian ini lansia dengan diagnosa medis hipertensi sejak 6 bulan lalu, dengan keluhan nyeri bagian kepala menjalar hingga ke tengkuk dengan skala nyeri 5, klien sulit tidur, klien tampak sesekali meringis, dan tampak lesu, hasil pemeriksaan tekanan darah 180/80 mmHg
2. Implementasi penerapan edukasi kesehatan tentang perasan air labu siam dilakukan berdasarkan diagnosa nyeri akut dan rencana keperawatan selama 3 hari, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)
3. Terjadi penurunan nyeri akut ditandai dengan nyeri pada kepala bagian tengkuk belakang berkurang dengan skala nyeri 3, nyeri hilang bila istirahat, dan mulai bisa tidur, klien tidur selama 6 jam, klien sudah tidak meringis, klien tampak segar, tidak bersifat bersifat protektif, tekanan darah menurun menjadi 140/80 mmHg
4. Pemberian perasan air labu siam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi

B. Saran

1. Bagi peneliti/Mahasiswa
Diharapkan penulis mampu menerapkan edukasi perasan air labu siam sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilannya khususnya dalam merawat pasien hipertensi.
2. Bagi Puskesmas Kalibalangan
Diharapkan perawat di Puskesmas Kalibalangan lebih melibatkan perawat dalam menerapkan tindakan edukasi pada klien agar dapat

mengontrol tekanan darah setiap bulannya, bisa rutin mengkonsumsi obat, dan kolaborasi dengan ahli gizi untuk diet rendah garam.

3. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat melibatkan mahasiswanya untuk praktik memberikan penyuluhan dengan audio visual ke kelompok lansia seperti panti jompo.